

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi yang menguraikan kesimpulan dari pengembangan fasilitas Pujasera dikawasan wisata air panas Ciwalini dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada wisatawan. Adapun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada saat penelitian di Ciwalini.

Kondisi fasilitas tempat makan yang terdapat di kawasan wisata Ciwalini masih belum tertata dengan rapih dan jumlahnya masih terbatas. Ciwalini mempunyai kantin yang dikelola oleh IKBIP (Ikatan Keluarga Besar Ibu-ibu perkebunan), namun dalam pelaksanaannya masih mendapatkan halangan seperti keterbatasan modal dan kendala lain yang dihadapi oleh IKBIP adalah keahlian yang dimiliki oleh para pedagang khususnya dalam menciptakan makanan yang unik untuk dijual dan bisa menjadi daya beli bagi wisatawan. dan akhirnya kantin ini tutup dan beralih fungsi sebagai tempat parkir motor pihak pengelola. Adapun tawaran dari penyewaan kantin tersebut kepada pihak luar sangat tinggi yaitu 15 juta/tahun sehingga belum ada yang menempati kantin tersebut.

Selain kantin Ciwalini mempunyai warung-warung kecil yang diisi oleh pedangan penjual makanan dan minuman ringan, makanan rumahan dan asesoris serta boneka dan oleh-oleh *strawberry*. Selain itu Ciwalini mempunyai tempat makan seperti saung-saung kecil yang beralaskan tikar dengan jumlah terbatas

tetapi tikar yang digelar tidak tertata dengan rapih bahkan tikat tersebut di gelar di tempat yang kurang layak sehingga dapat mempengaruhi keindahan di sekitar kawasan wisata tersebut dan kenyamanan wisatawan .

Dengan adanya keterbatasan fasilitas tempat makan tersebut maka solusi yang dibutuhkan adalah pengembangan fasilitas tempat makan. Dimana hal ini sudah dianalisis pada saat penelitian dan mendapatkan tanggapan dari para wisatawan serta adanya dukungan dari para pengelola yang tertulis dalam rencana kerja 2010. Tempat makan yang sesuai dengan wisatawan yang datang ke Ciwalini yaitu pengembangan tempat makan Pujasera. Pujasera adalah suatu area yang menyediakan ruangan-ruangan yang bentuknya bervariasi serta dalam ukuran terbatas, digunakan untuk menjual makanan dan minuman dengan harga dan menu yang bermacam-macam yang siap atau segera di masak ataupun disajikan dengan harga terjangkau.

Faktor yang menjadi penghambat dengan adanya pengembangan fasilitas Pujasera adalah susahnya mendapatkan izin dari pihak pengelola dalam penambahan luas area, sehingga Pujasera ini di bangun di kantin yang sudah ada yang berukuran 14x7 m persegi, dan sulitnya mendapatkan investor untuk pengadaan dana karena pihak pengelola tidak membuka investor dari luar melainkan investor harus mempunyai tali kekeluargaan dengan pengurus kawasan wisata tersebut dan kendala yang terakhir adalah kurangnya dukungan dari para pedagang karena pedagang khawatir dengan adanya Pujasera tersebut maka penghasilan yang di dapat akan berkurang, konsumen yang membeli dagangan

para penjual di Ciwalini akan berpindah ke Pujasera dan warung-warung yang ada disekitar kawasan wisata menjadi gulung tikar.

Dengan adanya pengembangan fasilitas Pujasera tersebut mudah-mudahan bisa memberikan solusi kepada para pengelola. Pujasera merupakan suatu area yang mempunyai berbagai macam menu makanan dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk membeli dan menikmati makanan dengan fasilitas yang sangat baik. Dan dengan adanya Pujasera tersebut dapat meningkatkan pelayanan kepada wisatawan sehingga kebutuhan dan kepuasan wisatawan bisa tercapai. Selain itu dengan adanya Pujasera ini bisa menambah pendapatan bagi para pengelola dan bisa meningkatkan intensitas kunjungan wisatawan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang diajukan kepada pihak pengelola yaitu :

1. Banyaknya persaingan yang ada dalam suatu usaha sangatlah mencolok, maka perubahan-perubahan baru atau inovasi baik untuk fasilitas yang ada di Ciwalini sangat dibutuhkan agar tidak monoton dan tetap menjadi kawasan wisata yang digemari oleh wisatawan.
2. Penambahan fasilitas yang bisa diambil contohnya pengembangan fasilitas tempat makan karena fasilitas tersebut sering digunakan oleh para wisatawan di saat beristirahat untuk mengisi waktu luang pada saat berada di kawasan wisata tersebut.

3. Mengimplementasikan pengembangan fasilitas Pujasera agar kebutuhan konsumen dapat terpenuhi dan dapat menambah pendapatan bagi Ciwalini.
4. Membuka peluang untuk investor maupun pedagang dari luar agar dapat terlaksananya pengembangan fasilitas Pujasera dengan lancar.
5. Meningkatkan kesadaran khususnya untuk kebersihan lingkungan, karena lingkungan yang bersih membawa nilai kenyamanan untuk wisatawan pada saat berada di tempat wisata.
6. Penyuluhan atau memberikan penjelasan kepada orang-orang yang menyewakan tikarnya untuk menggelar tikarnya di tempat yang strategis dan tidak mengurangi nilai dari keindahan yang dimiliki oleh kawasan wisata tersebut.

